

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karies gigi merupakan penyakit paling umum terjadi dan paling banyak dialami oleh orang di dunia. Karies disebabkan karena konsumsi gula berlebihan, kurangnya perawatan kesehatan gigi dan sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan yang sesuai standar (Fatimatuzzahro, 2019).

Masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat dari tahun 2013 yaitu 25,9 menjadi 57,6% pada tahun 2018. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 Provinsi Jawa Barat yang mempunyai masalah pada kesehatan gigi dan mulut sedikit melebihi angka nasional yaitu sebesar 58%.

Karies gigi merupakan salah satu dari 20 penyakit tidak menular di Kabupaten Ciamis. Data yang diperoleh dari puskesmas ciamis masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi meningkat, yaitu pada tahun 2018 sebanyak 45,3% pada tahun 2019 49,18% (Data Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis).

Karies gigi dapat menyebabkan infeksi sehingga timbulnya rasa sakit pada gigi, gangguan pola makan, mempengaruhi tumbuh kembang anak dan hilangnya waktu sekolah dikarenakan adanya masalah pada gigi (Fatimatuzzahro, dkk., 2016). Karies gigi merupakan penyakit kronis yang umum terjadi dan cukup tinggi pada anak usia sekolah dasar yaitu 6-8 tahun. Prevalensi karies gigi menurut Riskesdas (2018) pada umur 6-8 tahun sebanyak 92,6%.

Siswa kelas 1, 2 dan 3 adalah siswa yang berusia 6-8 tahun. pada umumnya usia tersebut belum bisa melakukan apapun dengan sendiri, kurang peka terhadap dirinya, masih membutuhkan bimbingan dari orang tua. Siswa biasanya menderita sakit gigi karena tidak memahami bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sehingga siswa memerlukan pemahaman akan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan penyuluhan (Aprilia, 2019).

Penyuluhan memerlukan peran media yang dapat mendukung proses pembelajaran dan mempermudah siswa memahami materi. Media juga dapat membuat pesan-pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Media mengandung pesan sebagai perangsang belajar dan

dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar. Media yang digunakan untuk mengembangkan pembelajaran sangat bervariasi mulai dari media cetakan atau lembar kegiatan hingga media elektronik (Arranti, 2017).

Edukasi tentang pengetahuan kesehatan gigi dapat efektif apabila diberikan dengan media yang tepat. Terbatasnya media edukasi kesehatan gigi dan mulut maka diperlukan adanya media alternatif edukasi yang menyenangkan, tidak membosankan dan efektif bagi peningkatan pengetahuan anak-anak, salah satunya dengan mencocokkan gambar (Halimah dkk., 2019).

Menurut Wahyuni (2020) Metode mencocokkan gambar adalah metode yang mampu meningkatkan motorik halus anak, dan pada umumnya kegiatan ini melatih otot kecil dan melatih koordinasi tangan dan mata. Melalui kegiatan ini mereka dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bukan hanya mencocokkan gambar tetapi seperti menata *puzzle*, dan menggunting gambar serta anak akan mengamati pola gambar yang akan dicocokkan sehingga anak akan berimajinasi, bagaimana mencocokkan gambar, mewarnai dan menebalkan garis, hal tersebut mendorong peneliti membuat media yang dapat di gunakan oleh anak sekolah dasar dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Media yang diberi nama "*Dental Activity Worksheet*" merupakan media yang berisi mengenai mencocokkan gambar, mewarnai, dan menebalkan garis, yang dibuat peneliti dengan harapan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang dan membuat media *Dental Activity Worksheet* kemudian dilakukan pengujian kelayakan penggunaan media tersebut.

Hasil pra penelitian pada anak Kelas 1, 2, 3 SDN 1 Sadananya, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis, pada tanggal 14 Januari 2023 ditemukan hasil prevalensi karies sebesar 85%. Angka tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh anak kelas 1, 2, 3 SDN 1 Sadananya mengalami karies. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengembangan Media *Dental Activity Worksheet* untuk anak usia 6-8 tahun dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut SDN 1 Sadananya Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah media “*Dental Activity Worksheet*” ini layak digunakan oleh anak usia 6-8 tahun dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengembangkan Media “*Dental Activity Worksheet*” yang layak digunakan oleh siswa kelas 1, 2 dan 3 SDN 1 Sadananya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Membuat media “*Dental Activity Worksheet*”

1.3.2.2 Memvalidasi media “*Dental Activity Worksheet*” kepada ahli media, ahli materi kesehatan gigi dan mulut.

1.3.2.3 Menguji hasil kelayakan media “*Dental Activity Worksheet*” kepada siswa kelas 1, 2, 3 SDN 1 Sadananya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam memahami materi kesehatan gigi dan mulut.

1.4.2 Bagi Sekolah

Menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi guru tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

1.4.3 Bagi Institusi

Menambah data bagi tenaga kesehatan gigi dan dapat menjadi tambahan sumber referensi di bidang Pendidikan kesehatan gigi dan mulut.

1.4.4 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penulisan dalam memberikan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut kepada anak.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Pengembangan media *Dental Activity Worksheet* untuk anak usia 6-8 tahun dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut” belum pernah dilakukan, penelitian terdahulu yang hampir mirip adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul	Variabel Pengaruh	Variabel Terpengaruh	Peneliti	Perbedaan
Pengembangan Media Healthy Dental Box (HDB) untuk memfasilitasi keterampilan menggosok gigi anak usia 4-5 tahun (2020).	Keterampilan menggosok gigi.	Media Healthy Dental Box (HDB)	Irma Najiah, Lutfi Nur, Taopik Rahman	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah variabel terpengaruh, populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian.
Pengembangan permainan papan (Board Game) Edukatif Sebagian media promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah (2019).	Promosi kesehatan gigi dan mulut	Permainan papan (Board Game)	Yuswatien Himmamie Sapto Adi, Suci Puspita Ratih (Ratih)	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel terpengaruh, populasi, sampel, tempat dan waktu.